

BAB 2

PELAKSANAAN METODE KERJA

2.1 Lokasi Pelaksanaan Magang MBKM

Lokasi pelaksanaan program magang bertempat di perusahaan PT. Bentala Hijau Indonesia yang terletak di Jalan Wonoayu 1A Nomor 14, Kelurahan Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.



Gambar 2. 1 Lokasi PT. Bentala Hijau Indonesia

(Sumber: Google Earth Pro, 2024)

2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang MBKM

Pelaksanaan Program Magang MBKM ini dilaksanakan selama 4 bulan dimulai dari bulan Februari sampai Juni 2024. Pelaksanaan kegiatan Magang MBKM di PT. Bentala Hijau Indonesia dilaksanakan 5 hari kerja dalam 1 minggu yakni mulai dari hari Senin hingga Jum'at. Waktu pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB – 17.00 secara *Work From Office* (WFO). Adapun *timeline* rincian kegiatan selama melakukan Kegiatan Magang MBKM di PT. Bentala Hijau Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Timeline kegiatan magang di PT. Bentala Hijau Indonesia

Kegiatan	Minggu ke-															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Tahap Persiapan (Orientasi)																
Pemberian informasi profil perusahaan																
Pemberian arahan kerja oleh pembimbing lapang																
Pengumpulan Data																
Menyiapkan list kebutuhan data pelaporan																
Survei lapangan																
Crosscheck data hasil survei																
Analisa Data & Penyusunan Dokumen UKL-UPL																
Analisa data hasil survei																
Penyusunan identitas penanggung jawab dan deskripsi kegiatan usaha dan/atau kegiatan																
Dampak lingkungan yang ditimbulkan dan upaya pengelolaan lingkungan hidup serta upaya pemantauan lingkungan hidup																
Matriks UKL-UPL																
Penyusunan Laporan dan Luaran																
Penyusunan LogBook																
Penyusunan Laporan Magang																
Penyusunan Jurnal Penelitian																
Evaluasi (Sidang)																

(Sumber: Penulis, 2024)

2.3 Cara Kerja Pelaksanaan Kegiatan Magang MBKM

Kegiatan kerja magang MBKM di PT. Bentala Hijau Indonesia dilaksanakan selama empat bulan dibawah bimbingan dan arahan pembimbing lapangan. Kegiatan kerja yang dilakukan selama magang adalah menyusun dokumen lingkungan untuk suatu kegiatan usaha. Dalam penyusunan dokumen lingkungan ini dilakukan dengan mencari data-data sekunder melalui literatur, situs web, artikel ilmiah, ataupun Badan Pusat Statistik (BPS).

Selain itu, dalam proses penyusunannya juga dibutuhkan data primer seperti informasi mengenai batas lokasi kegiatan dan kadar parameter lingkungan yang didapatkan dengan pengukuran serta pengamatan langsung di lokasi studi. Di dalam dokumen lingkungan seperti UKL-UPL terdapat rona lingkungan yang didalamnya terdapat informasi seperti data administrasi daerah, geografi, sosial, ekonomi, budaya dan lain sebagainya yang selanjutnya akan dijelaskan lebih rinci pada penjelasan logbook harian.

2.4 Penjelasan LogBook Beserta Dokumentasi

Kegiatan dilakukan pada saat magang di PT. Bentala Hijau Indonesia yang dimulai pada tanggal 19 Februari 2024 hingga 19 Juni 2024 tertera dalam LogBook Kegiatan pada lampiran serta diuraikan sebagai berikut:

1. Membuat Draft RKL – RPL Rinci

Membuat draft RKL – RPL Rinci untuk industri yang berada di dalam kawasan dan sudah memiliki AMDAL kawasan. Data – data yang diperlukan disesuaikan dengan data yang telah diterima seperti, data perusahaan, rencana pengembangan lahan, kapasitas produksi dsb. Untuk format penyusunannya telah tercantum pada Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Penyusunan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci Bagi Perusahaan Industri yang Berada atau Berlokasi di Kawasan Industri



No.	Jenis Bangunan	Luas (m²)	Persentase (%)
1.	Rumah Sederhana	20	0
2.	Rumah Lantai Atas	20	0
3.	Akademik/Universitas	10	0
4.	Rumah Pensiun	10	0
5.	Rumah Dapur	10	0
6.	Rumah Pensiun	10	0
7.	Rumah Pensiun	10	0
8.	Rumah Pensiun	10	0
9.	Rumah Pensiun	10	0
10.	Rumah Pensiun	10	0
11.	Rumah Pensiun	10	0
12.	Rumah Pensiun	10	0
13.	Rumah Pensiun	10	0
14.	Rumah Pensiun	10	0
15.	Rumah Pensiun	10	0
16.	Rumah Pensiun	10	0
17.	Rumah Pensiun	10	0
18.	Rumah Pensiun	10	0
19.	Rumah Pensiun	10	0
20.	Rumah Pensiun	10	0
21.	Rumah Pensiun	10	0
22.	Rumah Pensiun	10	0
23.	Rumah Pensiun	10	0
24.	Rumah Pensiun	10	0
25.	Rumah Pensiun	10	0
26.	Rumah Pensiun	10	0
27.	Rumah Pensiun	10	0
28.	Rumah Pensiun	10	0
29.	Rumah Pensiun	10	0
30.	Rumah Pensiun	10	0
31.	Rumah Pensiun	10	0
32.	Rumah Pensiun	10	0
33.	Rumah Pensiun	10	0
34.	Rumah Pensiun	10	0
35.	Rumah Pensiun	10	0
36.	Rumah Pensiun	10	0
37.	Rumah Pensiun	10	0
38.	Rumah Pensiun	10	0
39.	Rumah Pensiun	10	0
40.	Rumah Pensiun	10	0
41.	Rumah Pensiun	10	0
42.	Rumah Pensiun	10	0
43.	Rumah Pensiun	10	0
44.	Rumah Pensiun	10	0
45.	Rumah Pensiun	10	0
46.	Rumah Pensiun	10	0
47.	Rumah Pensiun	10	0
48.	Rumah Pensiun	10	0
49.	Rumah Pensiun	10	0
50.	Rumah Pensiun	10	0
51.	Rumah Pensiun	10	0
52.	Rumah Pensiun	10	0
53.	Rumah Pensiun	10	0
54.	Rumah Pensiun	10	0
55.	Rumah Pensiun	10	0
56.	Rumah Pensiun	10	0
57.	Rumah Pensiun	10	0
58.	Rumah Pensiun	10	0
59.	Rumah Pensiun	10	0
60.	Rumah Pensiun	10	0
61.	Rumah Pensiun	10	0
62.	Rumah Pensiun	10	0
63.	Rumah Pensiun	10	0
64.	Rumah Pensiun	10	0
65.	Rumah Pensiun	10	0
66.	Rumah Pensiun	10	0
67.	Rumah Pensiun	10	0
68.	Rumah Pensiun	10	0
69.	Rumah Pensiun	10	0
70.	Rumah Pensiun	10	0
71.	Rumah Pensiun	10	0
72.	Rumah Pensiun	10	0
73.	Rumah Pensiun	10	0
74.	Rumah Pensiun	10	0
75.	Rumah Pensiun	10	0
76.	Rumah Pensiun	10	0
77.	Rumah Pensiun	10	0
78.	Rumah Pensiun	10	0
79.	Rumah Pensiun	10	0
80.	Rumah Pensiun	10	0
81.	Rumah Pensiun	10	0
82.	Rumah Pensiun	10	0
83.	Rumah Pensiun	10	0
84.	Rumah Pensiun	10	0
85.	Rumah Pensiun	10	0
86.	Rumah Pensiun	10	0
87.	Rumah Pensiun	10	0
88.	Rumah Pensiun	10	0
89.	Rumah Pensiun	10	0
90.	Rumah Pensiun	10	0
91.	Rumah Pensiun	10	0
92.	Rumah Pensiun	10	0
93.	Rumah Pensiun	10	0
94.	Rumah Pensiun	10	0
95.	Rumah Pensiun	10	0
96.	Rumah Pensiun	10	0
97.	Rumah Pensiun	10	0
98.	Rumah Pensiun	10	0
99.	Rumah Pensiun	10	0
100.	Rumah Pensiun	10	0

Gambar 2. 2 Dokumentasi Pengerjaan Draft RKL – RPL Rinci
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

2. Menyusun Rona Lingkungan Hidup

Tugas selanjutnya yaitu menyusun rona lingkungan hidup untuk kelengkapan dokumen. Rona Lingkungan Awal ini berfungsi untuk mengetahui keadaan lingkungan sekitar dengan mencari data melalui BPS. Rona lingkungan hidup mencakup diantaranya komponen geo fisik kimia, komponen sosial ekonomi budaya, komponen kesehatan masyarakat, dan kegiatan di sekitar lokasi.



Gambar 2. 3 Dokumentasi Proses Pengerjaan Rona Lingkungan Hidup
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

3. Mengerjakan Dokumen UKL-UPL PT. X

Tugas selanjutnya yaitu mengerjakan dokumen UKL-UPL yang sudah tersedia format dokumennya, sehingga penyusun lebih mudah untuk mengerjakannya. Pengerjaan dokumen UKL-UPL ini terdiri dari beberapa

bab dan sub bab diantaranya identitas penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan, deskripsi rencana usaha dan/atau kegiatan dan uraian mengenai komponen rencana usaha dan/atau kegiatan yang dapat menimbulkan dampak lingkungan.



Gambar 2. 4 Dokumentasi Pengerjaan Dokumen UKL-UPL PT. X
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

4. Menyusun Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) PT. X

Tugas lainnya yaitu menyusun Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) yang sudah tersedia format dokumennya, sehingga penyusun lebih mudah. Penyusunan dokumen DELH berisi pendahuluan, informasi mengenai kegiatan yang telah berjalan, evaluasi dampak lingkungan hidup dan rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup.



Gambar 2. 5 Dokumentasi Menyusun DELH
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

5. Menyusun Matriks RKL-RPL

Tugas lainnya yaitu menyusun matriks RKL-RPL yang sudah tersedia contoh serta formatnya. Matriks ini berisi dampak yang ditimbulkan selama tahap-tahap rencana usaha dan/atau kegiatan berlangsung mulai dari tahap pra-konstruksi, tahap konstruksi, tahap operasi produksi, dan pasca-produksi.



Gambar 2. 6 Dokumentasi Pengerjaan Matriks RKL-RPL

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

6. Survei Untuk Kebutuhan Data Penyusunan Dokumen

Pembuatan dokumen seperti UKL-UPL, RKL-RPL, Rincian Teknis dll yang akan direncanakan sesuai permintaan pemrakarsa, dilakukan survei terlebih dahulu untuk melihat kondisi eksisting perusahaan. Dari data kondisi eksisting ini kemudian dapat diolah untuk merampungkan dokumen yang akan dikerjakan.

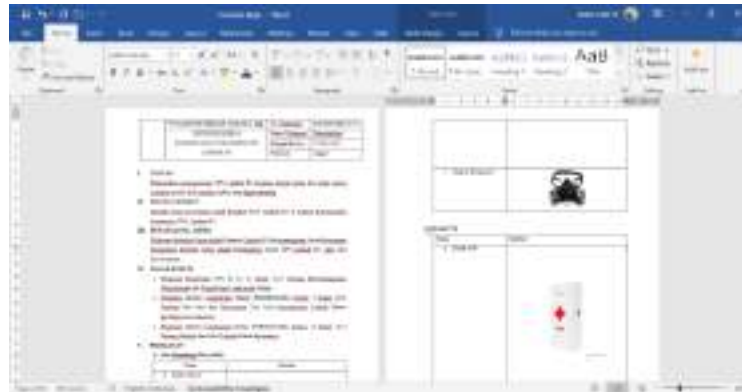


Gambar 2. 7 Dokumentasi Survei Lapangan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

7. Mengerjakan Instruksi Kerja Loading dan Unloading TPS Limbah B3

Instruksi kerja loading dan unloading TPS limbah B3 ini berfungsi sebagai pedoman karyawan industri dalam pengoperasian TPS limbah B3 agar berjalan dengan benar dan aman sesuai *standart quality dan standart safety* yang dipersyaratkan.

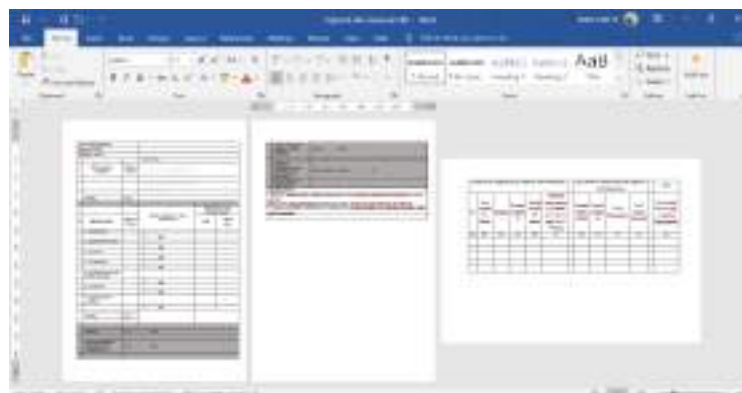


Gambar 2. 8 Dokumentasi Pengerjaan Instruksi Kerja Loading dan Unloading
TPS Limbah B3

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

8. Membuat LogBook Limbah B3 dan Neraca Air Limbah B3

Logbook limbah B3 berfungsi sebagai proses pengelolaan limbah B3, memudahkan administrasi dan pelaporan kegiatan pengelolaan limbah B3.

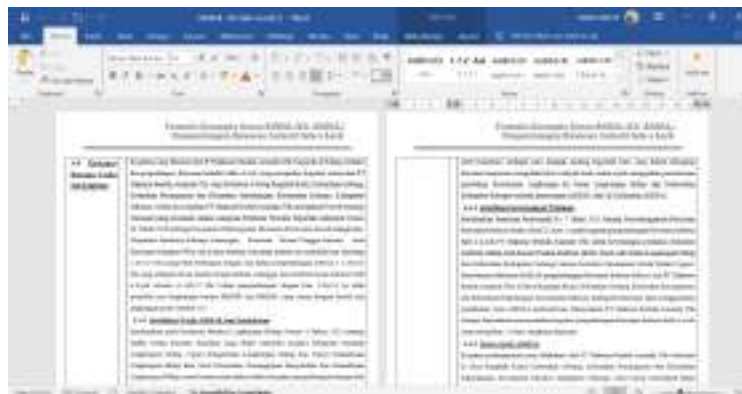


Gambar 2. 9 Contoh Format LogBook Limbah B3

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

9. Merevisi KA-ANDAL

KA-ANDAL adalah singkatan dari Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup. Dokumen ini berisi tentang ruang lingkup serta kedalaman kajian AMDAL yang meliputi dampak – dampak penting yang akan dikaji dan batas studi AMDAL. KA-ANDAL digunakan untuk menentukan dampak lingkungan dari suatu tahapan pengembangan proyek sebagai bahan pertimbangan untuk membuat Keputusan dalam penerbitan suatu izin usaha,



Gambar 2. 10 Dokumentasi Pengerjaan KA ANDAL
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

10. Input Data di Amdal Net

Amdalnet adalah portal yang memfasilitasi akses dan pengelolaan dokumen serta data mengenai penilaian dampak lingkungan (AMDAL) di Indonesia. Layanan ini memungkinkan pengajuan, peninjauan, persetujuan, dan pemantauan proses AMDAL secara daring. Data yang di input pada proses ini adalah tentang dampak penting hipotetik kegiatan dari pra konstruksi hingga operasional



Gambar 2. 11 Dokumentasi Pengerjaan Input Data di Amdal Net
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

11. Rekapitulasi Data Hasil Laboratorium PT. X

Dokumen lingkungan, seperti DELH memerlukan data laboratorium untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan usaha atau kegiatan yang berdampak pada lingkungan. Data laboratorium yang digunakan adalah lima tahun terakhir seperti kebauan, curah hujan rata-rata, kebisingan, kualitas udara ambien yang bersumber pada BMKG daerah setempat.



Gambar 2. 12 Dokumentasi Rekapitulasi Data Laboratorium PT. X
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)